

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *corporate governance*, yang diproksikan dengan komisaris independen dan komite audit, serta kompensasi rugi fiskal terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Hasil ini mendukung teori agensi yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa semakin besar jumlah komisaris independen pada dewan komisaris, maka semakin baik perannya dalam mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan manajemen, termasuk dalam hal pengambilan keputusan dan juga kebijakan - kebijakan akuntansi yang digunakan. Sehingga keberadaan komisaris independen dapat menekan tindakan *tax avoidance* yang dilakukan pihak manajemen.
2. Komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Berdasarkan teori agensi, komite audit dapat mengurangi pengukuran dan pengungkapan akuntansi yang tidak tepat sehingga akan mengurangi juga tindakan kecurangan oleh manajemen dan tindakan melanggar hukum lainnya, termasuk penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendukung teori ini bahwa keberadaan komite audit dapat meningkatkan kualitas

good corporate governance di dalam perusahaan, sehingga akan memperkecil kemungkinan praktik penghindaran pajak yang dilakukan manajemen

3. Kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Kerugian yang dialami perusahaan dapat dikompensasikan selama lima tahun ke depan dan laba perusahaan akan digunakan untuk mengurangi jumlah kompensasi kerugian tersebut. Akibatnya, selama lima tahun tersebut, perusahaan akan terhindar dari beban pajak, karena penghasilan neto fiskal akan digunakan untuk mengurangi jumlah kompensasi kerugian perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori diatas bahwa kompensasi rugi fiskal dapat membuat perusahaan terhindar dari beban pajak karena laba kena pajak akan digunakan untuk mengurangi jumlah kompensasi kerugian.

1.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian berikutnya, diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan pada sektor industri barang konsumsi sebagai populasi sehingga belum dapat menggambarkan mengenai *tax avoidance* secara menyeluruh pada semua perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel dengan membandingkan sektor manufaktur dan non manufaktur
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu metode dalam menghitung proksi *tax avoidance*, yaitu *Cash Effective Tax Rate* sementara masih terdapat metode lain yang dapat digunakan dalam menghitung proksi *tax avoidance*, seperti *Effective Tax Rate* dan *Book Tax Gap*.